

BAB IV

HASIL TEMUAN

A. Paparan Data

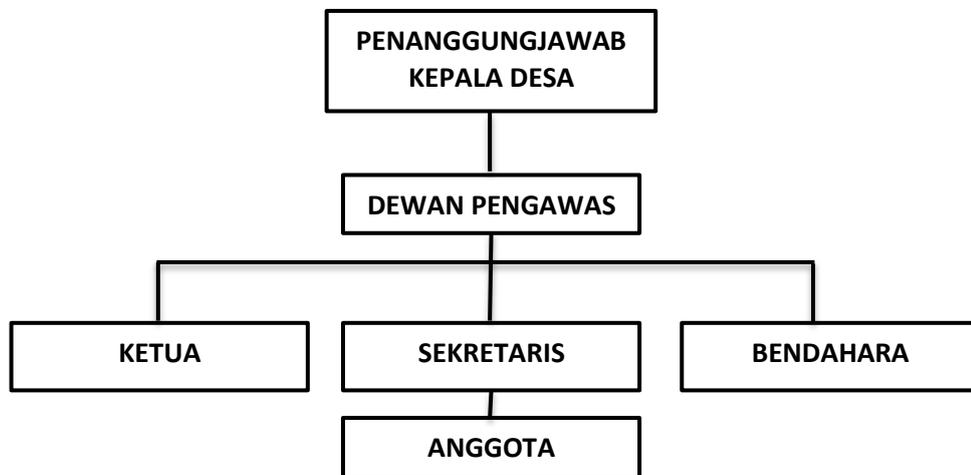
Hasil dari paparan data ini berisi mengenai gambaran dari paparan data dilapangan, yang akan dibahas dalam paparan data ini berupa pembahasan mengenai Peran Koperasi Wanita Latulip Dalam Pengembangan Ekonomi anggota Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Koperasi Wanita Latulip yang bertempat di Dusun Tawangrejo Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

Koperasi Wanita Latulip ini belum memiliki kantor sendiri, setiap pertemuan dan kegiatan yang dilakukan Koperasi Wanita Latulip dilakukan Di Pendopo Kantor Desa Kepel yang terletak di sebelah SDN Kepel II dan Seberang Puskesmas Desa Kepel. Koperasi Wanita Latulip adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam dana permodalan usaha kecil menengah yang berada di lingkungan Desa Kepel.

Koperasi Wanita Latulip didirikan di Desa Kepel pada tahun 2008 dengan mengajukan proposal pada program Gubernur Jawa Timur. Pada awal terbentuknya Koperasi ini mendapatkan modal berupa dana hibah sebesar 25 juta untuk dikembangkan sebagai usaha simpan pinjam. Dengan modal awal berupa dana hibah tersebut Koperasi Wanita Latulip mulai membentuk rencana usaha yang tujuannya adalah untuk menjadikan Kopwan Latulip sebagai pendorong usaha kecil menengah dilingkungan kepel, terutama

adalah usaha yang dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga seperti toko sembako, penjahit, toko buah, petani, buruh dll. Pada awal berdirinya Koperasi Wanita Latulip tersebut anggota berjumlah 25 orang dengan pinjaman 1 jutaan, setelah 2 tahun Kopwan Latulip mendapat akta notaris dan dengan seiring waktu anggota bertambah serta aset juga bertambah. Setiap tahun Koperasi Wanita Latulip mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dari Dinas Koperasi Nganjuk mendapatkan penilaian yang bagus hingga pada di tahun 2015 mengajukan proposal lagi dan mendapatkan modal kembali 25 juta. Saat ini jumlah anggota Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel sebanyak 77 orang, dengan omset tiap tahunnya mencapai 130 juta dari modal awal 25 juta.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Koperasi Wanita Latulip



Pengurus Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel

Dewan Pengawas : Nurul Inayah

Koordinator Pengawas : Ma'rifatin

Ketua : Indasah

Sekretaris : Enik Purnawati S. Pd.

Bendahara : Nyamiatun

Visi Misi di dalam Koperasi Wanita latulip:

c. Visi

Terciptanya lembaga ekonomi dan sosial yang mampu menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan Anggota.

d. Misi

- a) Meningkatkan produktivitas usaha makro
- b) Mewujudkan perluasan lapangan kerja
- c) Mempermudah permodalan bagi usaha kecil menengah
- d) Memperkuat ekonomi rakyat untuk mewujudkan kesejahteraan

Table 4.1
Data Bidang Permodalan

1. Modal				
NO	URAIAN	Tahun 2020	Tahun 2019	
1.	Modal Sendiri	106.972.360	100.405.355	
2.	Hutang Lancar	10.834.650	8.747.870	
3.	Hutang Jangka Panjang			
J U M L A H		117.807.010	110.203.225	

2. Perkembangan Modal Sendiri				
NO	URAIAN	Tahun 2020	Tahun 2019	
1.	Simpanan Pokok	4.000.000	3.700.000	
2.	Simpanan Wajib	22.896.500	20.491.500	
3.	Cadangan Koperasi	21.186.510	19.031.940	
4.	Hibah / Donasi	50.000.000	50.000.000	
5.	Sisa Hasil Usaha (SHU) th lalu	0	0	
6.	SHU berjalan	8.889.700	7.181.800	
J U M L A H		106.972.710	100.351.500	

3. Situasi dan Hasil Usaha Tahun 2020						
NO	URAIAN	JUMLAH MODAL	OMZET	LABA KOTOR	BIKSIAN USAHA	SHU
1.	Simpan Pinjam	106.972.710	106.000.000	17.069.000	8.179.800	8.889.700
2.	Lain-lain	0	0	0	0	0
J U M L A H		106.972.710	106.000.000	17.069.000	8.179.800	8.889.700

4. Perkembangan Usaha					
NO	UNIT USAHA	TAHUN 2020		TAHUN 2019	
		OMZET (Rp.)	S H U (Rp.)	OMZET (Rp.)	S H U (Rp.)
1.	Simpan Pinjam	106.000.000	8.889.700	98.200.000	7.181.800
2.	Lain-lain	0	0	0	0
J U M L A H		106.000.000	8.889.700	98.200.000	7.181.800

KODE BUDIDAYA	PERIODE TAHUN 2017			PERIODE TAHUN 2018			TOTAL		
	PERIODE	BUNGA	JUMLAH	PERIODE	BUNGA	JUMLAH	PERIODE	BUNGA	JUMLAH
JUMLAH PERDARAN	28.000.000	3.227.300	31.227.300	46.000.000	4.770.000	50.770.000	74.000.000	8.000.000	82.000.000
2000 BUNGA	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	300.000	2.300.000	4.000.000	600.000	4.600.000
3000 BUNGA	800.000	225.000	1.025.000	1.800.000	100.000	1.900.000	2.600.000	325.000	2.925.000
3200 BUNGA	2.000.000	220.000	2.220.000	3.000.000	400.000	3.400.000	5.000.000	600.000	5.600.000
3300 BUNGA	1.000.000	200.000	1.200.000	1.200.000	247.000	1.447.000	2.000.000	400.000	2.400.000
3400 BUNGA	4.000.000	510.000	4.510.000	2.000.000	300.000	2.300.000	6.000.000	670.000	6.670.000
4000 BUNGA KEPUL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5000 SALURAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3700 DENDRUM	4.000.000	520.000	4.520.000	2.000.000	300.000	2.300.000	6.000.000	800.000	6.800.000
3800 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3900 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	300.000	2.300.000	4.000.000	700.000	4.700.000
4000 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	240.000	2.240.000	4.000.000	700.000	4.700.000
4100 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4200 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4300 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	300.000	2.300.000	4.000.000	700.000	4.700.000
4400 DENDRUM	800.000	147.000	947.000	300.000	30.000	330.000	1.100.000	167.000	1.267.000
4500 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4600 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	290.000	2.290.000	4.000.000	590.000	4.590.000
4700 DENDRUM	4.000.000	300.000	4.300.000	4.000.000	400.000	4.400.000	8.000.000	800.000	8.800.000
4800 DENDRUM	2.000.000	280.000	2.280.000	1.500.000	270.000	1.770.000	3.500.000	490.000	3.990.000
4900 DENDRUM	1.000.000	40.000	1.040.000	1.500.000	100.000	1.600.000	2.500.000	140.000	2.640.000
5000 DENDRUM	1.000.000	90.000	1.090.000	-	-	-	2.000.000	310.000	2.310.000
5100 DENDRUM	2.000.000	400.000	2.400.000	2.000.000	227.000	2.227.000	4.000.000	700.000	4.700.000
5200 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5300 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	300.000	2.300.000	4.000.000	600.000	4.600.000
5400 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	300.000	2.300.000	4.000.000	600.000	4.600.000
5500 DENDRUM	3.000.000	290.000	3.290.000	2.000.000	300.000	2.300.000	5.000.000	590.000	5.590.000
5600 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5700 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	270.000	2.270.000	4.000.000	570.000	4.570.000
5800 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5900 DENDRUM	4.000.000	627.000	4.627.000	4.000.000	400.000	4.400.000	8.000.000	1.000.000	9.000.000
6000 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6100 DENDRUM	1.000.000	30.000	1.030.000	-	-	-	1.000.000	30.000	1.030.000
6200 DENDRUM	1.000.000	30.000	1.030.000	-	-	-	1.000.000	30.000	1.030.000
JUMLAH PERDARAN	74.500.000	8.292.300	82.792.300	94.000.000	11.514.000	105.514.000	157.500.000	20.520.000	178.030.000

6300 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	1.500.000	300.000	1.800.000	4.000.000	600.000	4.600.000
6400 DENDRUM	1.000.000	10.000	1.010.000	-	-	-	100.000	20.000	1.130.000
6500 DENDRUM	-	90.000	90.000	2.000.000	30.000	2.030.000	2.000.000	90.000	2.120.000
6600 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6700 DENDRUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6800 DENDRUM	1.000.000	127.000	1.127.000	1.000.000	180.000	1.180.000	2.000.000	190.000	2.170.000
6900 DENDRUM	1.000.000	270.000	1.270.000	1.500.000	270.000	1.770.000	3.000.000	440.000	3.440.000
7000 DENDRUM	2.000.000	300.000	2.300.000	2.000.000	300.000	2.300.000	4.000.000	500.000	4.500.000
7100 DENDRUM	-	47.000	47.000	1.500.000	117.000	1.617.000	1.500.000	200.000	1.700.000
7200 DENDRUM	3.000.000	330.000	3.330.000	2.000.000	300.000	2.300.000	5.000.000	600.000	5.600.000
7300 DENDRUM	5.000.000	202.000	5.202.000	2.000.000	180.000	2.180.000	7.000.000	380.000	7.380.000
7400 DENDRUM	1.000.000	60.000	1.060.000	-	-	-	2.000.000	200.000	2.260.000
7500 DENDRUM	1.500.000	180.000	1.680.000	1.800.000	140.000	1.940.000	3.000.000	200.000	3.140.000
7600 DENDRUM	1.000.000	120.000	1.120.000	2.000.000	240.000	2.240.000	4.000.000	400.000	4.440.000
7700 DENDRUM	2.000.000	27.000	2.027.000	-	-	-	4.000.000	400.000	4.427.000
7800 DENDRUM	-	-	-	1.000.000	70.000	1.070.000	-	-	1.070.000
7900 DENDRUM	-	-	-	500.000	40.000	540.000	-	-	540.000
8000 DENDRUM	-	-	-	1.000.000	90.000	1.090.000	-	-	1.090.000
8100 DENDRUM	-	-	-	1.500.000	30.000	1.530.000	-	-	1.530.000
8200 DENDRUM	-	-	-	500.000	-	500.000	-	-	500.000
JUMLAH PERDARAN	92.000.000	11.582.300	103.582.300	108.500.000	14.549.000	123.049.000	160.000.000	24.520.000	147.569.000

KOPWAN 'LATULIP' DS. KEPUL, KEC. MORTON

KETUA

SEKRETARIS

BERDAKARA

INDAH

ERIK PURNAWATI

STAMBIUS

NO	NAMA ANGGOTA	SIMPANAN								JUMLAH
		SIMP. POROK	SIMP. WAJIB 2015	SIMP. WAJIB 2016	SIMP. WAJIB 2017	SIMP. WAJIB 2018	SIMP. WAJIB 2019	SIMP. WAJIB 2020	SIMP. Subsidi 2020	
60	KUMENDE	50.000								50.000
61	ATN	50.000	50.000	55.000	60.000	25.000	60.000	50.000	150.000	535.000
62	LELN	50.000	40.000	70.000	65.000	40.000	35.000	60.000	180.000	360.000
63	WISAMTU MAHEK	50.000	40.000	20.000	30.000	30.000	30.000	35.000		215.000
64	DAKTI	50.000	25.000	40.000	30.000	60.000				205.000
65	PTRI	50.000	30.000	65.000	60.000	60.000	45.000	50.000	35.000	315.000
66	WISAMDESI	50.000	30.000	20.000	40.000	30.000	30.000	30.000		230.000
67	SEWI	50.000	25.000	35.000	30.000	50.000				190.000
68	HECON	50.000	10.000	40.000	50.000	50.000	60.000	35.000	120.000	420.000
69	MARDIHI	50.000	35.000	40.000	30.000	30.000	30.000			185.000
70	BEKASISOTIN	50.000	10.000	35.000	30.000	30.000			15.000	170.000
71	BEKASIN/THAH	50.000		50.000	30.000	3.000			15.000	138.000
72	BEKASATI	50.000		60.000	3.000	10.000				123.000
73	DA	50.000			35.000	30.000	40.000	60.000		215.000
74	DA	50.000			30.000	60.000	60.000	60.000	60.000	310.000
75	BEKASOLJANA	50.000			60.000	30.000	40.000	60.000		240.000
76	PUTRI	50.000			30.000	15.000	30.000	50.000	120.000	215.000
77	WLN	50.000			10.000	5.000	25.000			90.000
78	MUTUSAROH	50.000			3.000		40.000	30.000		123.000
79	NYAMDESI	50.000					30.000	30.000		110.000
80	MAGNIE	50.000					30.000			80.000
81	RIWARTI	50.000					20.000			70.000
82	NYAM LATUS TW	50.000						10.000	30.000	40.000
83	MUDASUKAN	50.000						10.000		60.000
84	W UN AWALIN	50.000						30.000	45.000	125.000
85	DA	50.000						10.000	30.000	90.000
86	DEWI PUTI	50.000								50.000
Jumlah		4.200.000	12.840.000	7.670.000	2.590.000	2.100.000	2.365.000	2.745.000	3.172.000	33.097.000

KOPWAN - LATULIP- DS. KEPUL, KEC. NGETOS

KETUA: 
INDARAH

SEKRETARE: 
ENIK PUHRAWATI

BENDAHARA: 
NYAMATUN

Di dalam perkembangan Koperasi Wanita latulip terlihat ada kenaikan sisa hasil usaha dari tahun 2019 ke tahun 2020, jumlahnya ada didalam data bidang modal tepatnya di tabel perkembangan modal sendiri. Setiap tahun anggota akan mendapatkan sisa hasil usaha yang dihitung dengan rumus pendapatan bunga ditambah administrasi dikurangi biaya operasional. Penentuan jumlah bunga tiap pinjaman ditentukan oleh keputusan seluruh anggota, untuk penghitungan pendapatan bunganya didapatkan dengan rumus jumlah bunga tiap bulan atau angsuran dikali 12 bulan dibagi total bunga satu tahun.

Table 4.5
Daftar Pekerjaan Anggota

No	NAMA	PEKERJAAN	No	NAMA	PEKERJAAN
1	Wangah	PEDEGANG	24	JUANAH	PEDEGANG ABUNG
2	BIRI	PEJAHIT	25	SUMAHATI	PEDEGANG KATU
3	Ayul Sunsiyah	BUNDA JAJAN	26	TIA	JAJAN SAKAK
4	Scholarik	PEDEGANG	27	PAETI	WARUNG
5	WISAH	- SEBAHAK	28	IRA PERIA	IRT
6	WARTI TN	PEDEGANG	29	MUTIATUN	IRT
7	DAR PERJAWATI	PEJAHIT	30	SARAL	IRTANI
8	AGEN BAW	PEDEGANG	31	SABAH	WARUNG
9	MUBAROKAH	PETANI	32	NIKO PERU	WIRASWASTA
10	SARAS	WARUNG	33	AMS	PEDEGANG
11	ALAN	PEDEGANG BUAH	34	SISDIH	PEDEGANG
12	UNYAH	PEKERUL COKERH	35	MURMILAN	PEDEGANG
13	NYAMATUN	GURU	36	JUBRAN	WARU
14	SUNARJUN	PETANI	37	KAMIT	TUKANG SELIP
15	ISTIQOMAH LI	WIRASWASTA	38	FINA	PETANI
16	MUTHARAH	PEDEGANG	39	ICTHOMAH	PETANI
17	DIR AWALIN	WARUNG	40	SITI HALLAH	PEDEGANG
18	BA	WARUNG	41	RIFKA	IRT
19	HARATI	PEDEGANG	42	MARTINI	IRT
20	NYASSATUN	WARUNG	43	DHARATUN	TUKANG MASAK
21	NANDE	PEDEGANG	44	SETYENI	TUKANG MASAK
22	MUBIL WATYAN	TUKANG BAK	45	MURHATUN	PEDEGANG
23	TEK	TUKANG MASAK	46	SITI AUFOSYDAH	BUNDA BAK

No	NAMA	PEKERJAAN	No	NAMA	PEKERJAAN
47	SUKARIN/LINDA	PEJUAL SATEAN	70	MUKHOSI TN	PETANI
48	YAYUK	PEDEGANG	71	SUKARIN/HARI	PETANI
49	UMINATUN	PEKERUL CONCREK	72	SUMATI	PEDEGANG
50	PARHITA	PEDEGANG BUAH	73	IDA	IRT
51	MUNTAMAH	IRT	74	MURKHOLIPAH	IRT
52	SOPYAH	IRT	75	TUTIF	PEJUAL BUAH
53	SAMBOTUL	IRT	76	MUJI	JAWA MASAK
54	WIKIK	JUAL NAGI PECEL	77	MUTHOHARAH	IRT
55	ANNIN	WARUNG	78	STANAH	IRT
56	PATIN	PEDEGANG	79	MARUK	GURU
57	IBU KOYUM	IRT	80	DHARTI	PEJUAL LPG
58	PAETI TN	IRT	81	NYAMATUN	PEDEGANG BUAH
59	GAUTIMAH	IRT	82	MUBAROKAH	IRT
60	KUMROIN	Toko fotocopy	83	DIR AWALIN	IRT
61	ATK	IRT	84	BA	SORAH TAN
62	LEIK	IRT	85	DEWI PTK	BURUH
63	WINARTI	PEDEGANG			
64	DARTI	TUKANG MASAK			
65	PITRI	TUKANG BERSIH-BERSIH			
66	SUNARSIH	LOKAS LAUNDRY			
67	DEWI	LOKAS JUAL GALON			
68	KRON	JUAL BELI BUAH			
69	MARGEM	PEDEGANG SEBUKANG			

Hasil penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi kepada narasumber yaitu bendahara, sekretaris dan juga anggota yang berperan aktif dalam Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel. Data telah diperoleh sesuai 4 (empat) fokus penelitian

yaitu peran Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota, Kendala yang dihadapi Koperasi wanita latulip dalam pengembangan ekonomi anggota, Solusi yang dilakukan Koperasi Wanita Latulip dalam mengatasi kendala dalam pengembangan ekonomi anggota, serta peran Koperasi Wanita Latulip dalam perspektif ekonomi Islam. Berikut paparan data dari tiga fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Peran Koperasi Wanita Latulip Dalam Pengembangan Ekonomi Anggota

Peran Perempuan tidak kalah hebat dengan kemampuan laki-laki, saat ini banyak perempuan yang juga ikut berpartisipasi dalam pemenuhan kebutuhan. Kemampuan perempuan dan peningkatan partisipasi perempuan dalam perekonomian dapat menjadi kebijakan ekonomi untuk pemulihan perekonomian Indonesia. Penciptaan pekerjaan yang memanfaatkan kemampuan dan keterampilan angkatan kerja perempuan akan mendorong meningkatnya perekonomian yang lebih baik. Seperti peran yang dilakukan Koperasi Wanita Latulip ini dalam pengembangan Ekonomi anggota Desa Kepel, Koperasi Wanita Latulip selalu memberikan yang terbaik untuk para anggotanya agar mendapatkan tujuannya untuk memperoleh kesejahteraan ekonomi. Di bawah ini merupakan penjelasan dari Ibu Enik Purnawati S. Pd. selaku Sekretaris Koperasi Wanita Latulip mengenai peran Koperasi Wanita Latulip dalam Pengembangan Ekonomi Anggota:

“Peran koperasi ini senantiasa berusaha memberikan yang terbaik untuk anggota dengan berupaya agar pendapatan koperasi lebih besar dari pada pengeluaran supaya bisa memberikan SHU kepada para anggota, dan koperasi ini sebagai wadah bagi para anggota dalam memenuhi kebutuhannya mbak. Tidak hanya itu mbak, dikoperasi ini para

*anggota juga diberikan pembinaan serta bimbingan agar dana yang telah dipinjamkan tidak disalah gunakan mbak.*⁶⁹

Peran Koperasi Wanita Latulip Desa kepel dalam mengembangkan kesejahteraan ekonomi anggotanya yaitu dengan selalu berusaha agar dalam pengelolaan modal mendapatkan pendapatan yang lebih banyak dibandingkan dengan pengeluarannya yang akhirnya para anggota bisa mendapatkan sisa hasil usaha untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan. Peran koperasi lainnya yaitu dengan memberikan keterampilan dan juga pembinaan yang akan mengarahkan para anggota untuk dapat memanfaatkan modal pinjaman dari koperasi dengan dimanfaatkan sebaik mungkin dan dengan keterampilan diharapkan dapat membuka usaha baru untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Berikutnya penjelasan dari Ibu Nyamiatun kepada peneliti mengenai peran Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan perekonomian anggota yaitu sebagai berikut.

*“Saya ibu rumah tangga mbak, kerjaan kulo injing niku resik-resik omah kaleh ngurus anak mbk, nk sampon jm 08:00 kulo buka toko mbk, toko niki modal e ngeh dibantu soko pinjaman neng koperasi, koperasi niki damel membantu anggota yang kekurangan modal usaha mbak, akeh mbak anggota seng gabung niku kekurangan modal mbak. Teng Koperasi niki gampang persyaratan e kalau badene nyambut arto mbak, persyaratan e namong mendaftari jadi anggota mbak.”*⁷⁰

Perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang kesehariannya bersih-bersih dan mengurus anak-anak dan suami,

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Enik Purnawati selaku Sekretaris Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 3 Juli 2021 Pukul 10:16 WIB.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nyamiatun selaku Bendahara Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 4 Juli 2021 Pukul 09:19 WIB.

namun mereka juga berperan dalam mencari modal untuk usahanya, mereka tidak hanya mengandalkan penghasilan suaminya, mereka para ibu-ibu memilih menjadi anggota karena percaya bahwa dengan ikut serta menjadi anggota mereka akan mendapatkan bantuan modal dengan persyaratan yang sangat mudah yaitu hanya dengan menjadi anggota Koperasi Wanita Latulip mereka bisa mendapat pinjaman modal dengan cepat.

Selanjutnya penjelasan dari Ibu Suhartatik selaku anggota Koperasi Wanita Latulip yang berperan aktif dalam pengembangan ekonomi anggota, Ibu Suhartatik bukanlah anggota biasa karena disetiap pertemuan beliau lah yang menjadi pemimpin pertemuan anggar setiap pertemuan berjalan dengan lancar. Berikut penjelasan dari Ibu Suhartatik:

“Koperasi wanita latulip sangat berperan penting dalam pengembangan ekonomi anggota mbak terutama usaha ibu-ibu yaitu dengan mempermudah para anggota dalam mendapatkan modal usaha kecil, membantu mengembangkan usaha ibu-ibu, mengurangi pinjaman bank titil atau rentenir.”⁷¹

Dari penjelasan Ibu Suhartatik bahwa Koperasi Wanita Latulip sangat berperan aktif dalam setiap permasalahan yang dikeluhkan anggotanya, koperasi senantiasa memberikan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan anggotanya diantaranya banyak anggota yang memiliki usaha namun kekurangan modal dapat mengajukan pinjaman modal dengan cepat. Tidak hanya modal, para anggota juga akan diberikan arahan agar usahanya semakin maju, lalu dengan adanya

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Suhartatik selaku Anggota Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 2 Juli 2021 Pukul 08:45 WIB.

peran koperasi sebagai salah satu alternatif memperoleh modal dengan mudah dapat mengurangi pinjaman kepada para rentenir, pinjaman kepada renterin sangatlah memberatkan para ibu-ibu karena bunganya yang sangat besar.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan menghasilkan data bahwa di lapangan para perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja namun juga ikut aktif dalam pengembangan ekonomi keluarga dengan modal pinjaman dari koperasi mereka dapat mengembangkan usahanya serta mendapat pengarahan untuk usahanya.⁷²

Gambar 4.2



Salah satu situasi pertemuan rutin yang dilakukan Koperasi

Wanita Latulipn Desa Kepel.⁷³

Pada gambar 4.1 terlihat partisipasi para anggota dalam setiap pertemuan rutin yang selalu dilaksanakan pada tanggal 15 setiap bulannya. Pertemuan rutin ini dilaksanakan sekitar pukul 09:00 WIB sampai selesai. Setelah menjadi anggota Koperasi Wanita Latulip,

⁷² Data Hasil Observasi di Koperasi Wanita Latulip, pada tanggal 15 Juni 2021.

⁷³ Hasil Dokumentasi di Koperasi Wanita Latulip pada tanggal 15 Juni 2021.

setiap bulannya pada saat pertemuan rutin diwajibkan membayar simpanan wajib senilai Rp. 5.000. Simpanan pokok dan simpanan wajib ini tidak bisa diambil selama masih menjadi anggota dan belum menyatakan keluar dari Koperasi Wanita Latulip. Untuk pengangsuran pinjaman dilakukan 10x untuk seluruh anggota, sehingga tidak membedakan anggota yang meminjam dana sedikit maupun yang meminjam dana banyak. Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota diantaranya melakukan berbagai kegiatan diantaranya pelatihan kewirausahaan, dan studi banding.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa ketiga narasumber diatas menjelaskan peran Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota diantaranya membantu anggota untuk peningkatan pendapatan, mengembangkan daya usaha anggota, meningkatkan keterampilan anggota.

2. Kendala Yang Dihadapi Koperasi Wanita Latulip Dalam Pengembangan Ekonomi Anggota

Suatu usaha dalam pengembangan ekonomi pasti akan ada kendalanya, dalam usaha membutuhkan suatu keberanian, tekad, manajemen serta strategi yang baik. Namun walaupun sudah melakukan yang terbaik bukan berarti jaminan terhindar dari kendala. Kendala merupakan resiko yang harus ditanggung dan ditemukan solusinya, seperti halnya yang terjadi pada Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggotanya.

Kendala yang dialami Koperasi Wanita Latulip sangat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yang kurang maksimal, serta terhambatnya pemenuhan kebutuhan para anggota Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dan

observasi yang dilakukan peneliti. Berikut merupakan penjelasan dari Ibu Enik Purnawati S. Pd. selaku Sekretaris Koperasi wanita Latulip Desa Kepel mengenai kendala yang dihadapi Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota. Penjelasannya sebagai berikut:

“Kendalanya modal kurang mbak jadi untuk memenuhi pengajuan piutang yang ingin menambah besaran piutang kami belum bisa memenuhi, ada beberapa anggota juga yang telat atau tidak membayar angsuran pinjaman.”⁷⁴

Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota tidak berjalan selalu lancar, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Enik Purnawati S. Pd. bahwa ada beberapa kendala yang dialami Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota diantaranya modal yang kurang sehingga tidak semua pengajuan yang dianjurkan oleh para anggota dapat terpenuhi, tidak hanya itu dalam pengembalian modal oleh para anggota juga terhambat dikarenakan ada anggota yang bermasalah dalam usahanya sehingga tidak bisa membayar angsuran atau telat dalam membayar angsuran, ada juga anggota yang tidak mau membayar angsuran dan tidak ada kabarnya. Sehingga ini mempersulit dalam pemenuhan kebutuhan anggota yang tujuannya untuk pengembangan ekonomi anggota.

Berikutnya merupakan penjelasan dari Ibu Nyamiatun selaku Bendahara di Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk mengenai kendala yang dihadapi Koperasi Wanita latulip dalam pengembangan ekonomi anggota. Penjelasannya sebagai

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Enik Purnawati selaku Sekretaris Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 3 Juli 2021 Pukul 10:16 WIB.

berikut :

“Kendalane nggeh modal e kurang mbak gawe minjemi kabeh anggota mbak, opo maneh niki enten nggeh an anggota seng telat bayar, enten nggeh an seng sampek mboten bayar angsuran mbak.”⁷⁵

Dari penjelasan Ibu Nyamiatun diatas mengenai Kendala yang dihadapi Koperasi Wanita latulip Desa Kepel menyatakan sama dengan yang di jelaskan oleh Ibu Enik Purnawati S. Pd. yaitu bahwa kendalanya berupa modal serta angsuran yang tidak kunjung dibayarkan oleh beberapa anggota, sehingga menghambah tujuan koperasi dalam pemenuhan kebutuhan anggota.

Selanjutnya penjelasan dari Ibu Suhartatik selaku anggota di Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel mengenai kendala yang dihadapi Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota. Penjelasannya sebagai berikut:

“Macet dalam menganggur sehingga lambat dalam pemutarannya karena pengawasan yang masih sederhana sehingga masih ada anggota yang macet nganggur, modal masih sedikit sehingga belum memenuhi kebutuhan modal anggota mbak.”⁷⁶

Ibu Suhartatik juga menjelaskan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh Ibu Enik Purnawati S. Pd dan Ibu Nyamiatun mengenai kendala yang dihadapi Koperasi Wanita latulip Desa Kepel dalam pengembangan ekonomi anggota, Ibu Suhartatik menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi saat ini adalah modal yang sedikit serta di tabahi

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nyamiatun selaku Bendahara Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 4 Juli 2021 Pukul 09:19 WIB.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Suhartatik selaku Anggota Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 2 Juli 2021 Pukul 08:45 WIB.

dengan pemutaran modal yang lambat dikarenakan modal macet, banyak anggota yang telat dalam membayar angsuran, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan anggota belum maksimal.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan menghasilkan data bahwa di lapangan pada saat pertemuan rutin ada beberapa anggota yang tidak hadir, yang artinya ada beberapa anggota yang tidak membayar angsuran sehingga mengakibatkan pihak koperasi tidak bisa meminjakan uang pada saat itu juga karena harus menunggu anggota lain yang belum menggansur pinjaman.⁷⁷

Berikut beberapa usaha yang dijalankan oleh para anggota Koperasi Wanita Latulip:

Gambar 4.3



Usaha Toko Sembako⁷⁸

⁷⁷ Data Hasil Observasi di Koperasi Wanita Latulip, pada 15 Juni 2021.

⁷⁸ Hasil Dokumentasi di Usaha Anggota Koperasi Wanita Latulip pada tanggal 16 Juni 2021.

Pada gambar 4.2 merupakan salah satu usaha yang dijalankan oleh anggota Koperasi Wanita latulip, ini merupakan usaha toko sembako pemiliknya ialah Ibu Muntamah warga asli Desa Kebel. Beliau menjalankan usaha ini dengan bermodalkan menjual tanah dan juga mendapat bantuan pinjaman dari Koperasi wanita latuli sejumlah Rp. 3.000.000. Uang pinjaman dari koperasi dimanfaatkan oleh Ibu Muntamah untuk modal membeli sembako untuk dijual kembali, sebelum pandemi beliau selalu membayar angsuran se cara rutin setiap tanggal 15, namun beliau mengatakan bahwa saat pandemi ini pendapatannya menurun sehingga beliau harus berfikir dua kali untuk membayar angsuran dengan tepat waktu karena beliau saat ini kekurangan modal dan beliau mempunyai 3 anak yang masih butuh biaya sekolah.

Gambar 4.4



Usaha Toko Makanan Ringan⁷⁹

⁷⁹ Hasil Dokumentasi di Usaha Anggota Koperasi Wanita Latulip pada tanggal 16 Juni

Pada gambar 4.3 merupakan toko makanan ringan yang dimiliki oleh Ibu Nuril, beliau juga merupakan salah satu anggota Koperasi Wanita Latulip yang menjalankan usahanya dengan bantuan pinjaman uang dari Koperasi wanita Latulip, Beliau juga sama halnya dengan Ibu Mntamah yang terkena dampak pandemi dikarenakan anak-anak sekolah diliburkan sangat membuat pendapatannya menurun, sehingga beliau kesulitan dalam mengangsur pjaman dari Koperasi Wanita Latulip.

Gambar 4.5



Pelatihan pembuatan kerajinan⁸⁰

Pada gambar diatas terlihat telah melakukan pelatihan berupa pembuatan tas maupun vas bunga yang bahan bakunya adalah limbah yang sudah tidak terpakai, bahan utama yang dipakai adalah limbah yang berbahan plastik. limbah utama ialah botol plastik dan sedotan. Bahan lain yang menjadi pendukungnya agar kerajinan ini dapat terlihat indah ialah bolah wol, lem, kawat, dan juga pernak-pernik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan dapat disimpulkan bahwa ketiga narasumber diatas menjelaskan kendala yang dihadapi Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota adalah pembiayaan macet.

3. Solusi Yang Dilakukan Koperasi Wanita Latulip Dalam Mengatasi Kendala Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Anggota

Setiap kendala yang dihadapi harus dicarikan solusinya. Solusi merupakan pemecahan masalah atau jalan keluar dari suatu kesulitan atau kendala dan semua orang pasti tidak terlepas dari masalah. Ketika mendapat kendala harus dilihat dulu secara jeli titik permasalahannya secara objektif dan jujur, lalu diidentifikasi kemampuan untuk mengatasi kendala tersebut. Dibutuhkan semangat, kesabaran, keuletan, kebenaran, dan menerima agar kendala tersebut dapat teratasi dengan sebaik mungkin tanpa menimbulkan masalah baru. Seperti halnya yang dilakukan oleh Koperasi wanita Latulip dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi anggota. Berikut merupakan penjelasan dari Ibu Enik Purnawati S. Pd. selaku Sekretaris Koperasi wanita Latulip Desa Kepel mengenai solusi yang dilakukan Koperasi

Wanita Latulip dalam mengatasi kendala dalam pengembangan ekonomi anggota. Berikut penjelasan dari Ibu Enik S. Pd. :

“Dengan menambah simpanan sukarela untuk menambah modal mbak, lalu untuk anggota yang pembayarannya macet pertama kami berikan surat peringatan mbk, kalau tidak mau membayar juga kami akan mendatangi rumahnya untuk melihat keadaan keuangannya serta membantunya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para anggota yang menyebabkan tidak dapat mengangsur pinjamannya mbak.”⁸¹

Solusi yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan anggota yaitu dengan menambah simpanan sukarela, dimana simpanan sukarela ini merupakan simpanan anggota untuk merencanakan keperluan dana dalam waktu tertentu. Jangka waktu simpanan sukarela ini diantaranya 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, 12(dua belas) bulan. Untuk mengatasi kendala anggota yang pembiayaannya macet akan diberikan teguran berupa surat peringatan, namun jika masih saja tidak mau membayar maka akan didatangi ke kediamannya untuk melihat keadaan usahanya, lalu berikutnya akan dibantu dengan memberikan keringanan pembayaran, keringanan ini bisa berupa jangka waktu pembayaran yang lebih lama. Dengan begitu ikatan kekeluargaan antar anggota koperasi semakin erat, karena semua permasalahan diselesaikan secara kebersamaan.

Berikutnya merupakan penjelasan dari Ibu Nyamiatun selaku bendahara di Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel mengenai solusi

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Enik Purnawati selaku Sekretaris Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 3 Juli 2021 Pukul 10:16 WIB.

yang dilakkan dalam mengatasi kendala dalam pengembangan ekonomi anggota. Berikut penjelasan dari Ibu Nyamiatun:

“Solusine nggeh manfaaten modal yang ada mbak, kaleh meminimalisir pinjaman macet mbak.”⁸²

Selanjutnya merupakan penjelasan dari Ibu Suhartatik selaku anggota Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel mengenai solusi yang dilakkan dalam mengatasi kendala dalam pengembangan ekonomi anggota. Berikut penjelasan dari Ibu Suhartatik :

“Solusi dalam mengatasi kendalanya dengan memberi peringatan atau surat panggilan bagi anggota yang macet, mengajukan penambahan modal agar kebutuhan anggota terpenuhi, mengadakan kunjungan rumah untuk melihat usaha dari anggota, memperkecil pinjaman bagi anggota yang sering telat mengaggur.”⁸³

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan menghasilkan data bahwa di lapangan setelah pertemuan rutin selesai para anggota pengurus koperasi mengadakan rapat kecil yang membahas mengenai anggota yang telah telah membayar angsuran, ada beberapa pengurus yang telah ditunjuk untuk mendatangi kediaman anggota yang angsurannya macet yang waktunya tidak ditentukan namun dibatasi sampai sebelum pertemuan rutin bulan depan.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan dapat disimpulkan bahwa ketiga narasumber diatas menjelaskan solusi yang dilakukan Koperasi Wanita Latulip dalam mengatasi kendala dalam

⁸² Hasil wawancara dengan Ibu Nyamiatun selaku Bendahara Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 4 Juli 2021 Pukul 09:19 WIB.

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Suhartatik selaku Anggota Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 2 Juli 2021 Pukul 08:45 WIB.

⁸⁴ Data Hasil Observasi di Koperasi Wanita Latulip 15 Juni 2021.

pengembangan ekonomi anggota diantaranya menambah simpanan sukarela, menagih pinjaman, dan memperkecil pinjaman anggota.

4. Peran Koperasi Wanita Latulip Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Koperasi dalam Islam merupakan suatu kerjasama, dimana dalam Islam dikenal dengan syirkah. syirkah adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam berusaha yang keuntungannya dan kerugiannya ditanggung bersama. Kebersamaan didalam koperasi sangatlah erat, semua permasalahan yang terjadi diselesaikan secara kekeluargaan dengan musyawarah untuk menentukan keputusan yang sebaik dan seadil mungkin.

Manusia tidak dapan hidup sendirian dan pasti membutuhkan banmtuan orang lain, seperti ajaran Islam yang mengajarkan supaya menjalin kerja sama terutama dalam bidang ekonomi dengan selalu mengutamakan prinsip tolong-menolong. Seperti halnya pada Koperasi Wanita Latulip yang selalu mengutamakan kebersamaan serta kekeluargaan. Berikut merupakan penjelasan dari Ibu Enik Purnawati S. Pd. selaku Sekretaris Koperasi wanita Latulip Desa Kepel mengenai peran Koperasi Wanita Latulip dalam perspektif ekomi Islam. Berikut penjelasan dari Ibu Enik Purnawati S. Pd.:

“Selama ini belum sampek masuk ke lingkup keagamaan mbak, namun kami selalu mengutamakan kebersamaan, kejujuran serta tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya masing-masing.”⁸⁵

Berikutnya merupakan penjelasan dari Ibu Nyamiatun selaku

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Enik Purnawati selaku Sekretaris Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 3 Juli 2021 Pukul 10:16 WIB.

Bendahara Koperasi wanita Latulip Desa Kepel mengenai peran Koperasi Wanita Latulip dalam perspektif ekomi Islam. Berikut penjelasan dari Ibu Nyamiatu :

“Peran e teng Islam nggeh damel ngurangi ketergantungan pinjaman rentenir. Mesakaken mbak nk pinjem neng rentenir niku bungane katah, nk mboten saget nganggsur selalu ditagih dengan kasar mbak. Teng koperasi niki lek enten kendala teng pembayaran nggeh diselesaikan baik-baik mbak, di musyawarakkan ryen ampreh terselesaikan masalah e mbak.”⁸⁶

Selanjutnya merupakan penjelasan dari Ibu Suhartatik selaku Anggota Koperasi wanita Latulip Desa Kepel mengenai peran Koperasi Wanita Latulip dalam perspektif ekomi Islam. Berikut penjelasan dari Ibu Suhartatik:

“Saya sebagai anggota belum pernah ada kegiatan yang mengarah ke keagamaan seperti pengajian, namun yang saya rasakan setelah menjadi anggota Koperasi Wanita Latulip ini ialah rasa kebersamaan, keadilan, serta tolong-menolong begitu terasa mbak, maka dari itu saya sangat tenang meminjam uang di Koperasi wanita latulip ini.”⁸⁷

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan menghasilkan data bahwa di lapangan tidak terlihat adanya kegiatan keagamaan, namun terlihat bahwa para anggota yang mayoritas adalah beragama muslim semuanya memakai jilbab sesuai dengan kewajiban perempuan untuk menutup auratnya, serta dalam setiap kegiatannya tidak terlihat adanya kerukunan antar anggota.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan dapat disimpulkan bahwa ketiga narasumber diatas menjelaskan peran

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nyamiatun selaku Bendahara Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 4 Juli 2021 Pukul 09:19 WIB.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Suhartatik selaku Anggota Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada tanggal 2 Juli 2021 Pukul 08:45 WIB.

⁸⁸ Data Hasil Observasi di Koperasi Wanita Latulip tanggal 15 Juli 2021.

Koperasi Wanita Latulip dalam Perspektif ekonomi Islam diantaranya mengurangi pinjaman kepada rentenir, mengutamakan asas kekeluargaan dan sikap tolong menolong, dan mengutamakan kejujuran.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan penelitian di Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk, peneliti akan menganalisis data hasil penelitian mengenai 4 (empat) fokus penelitian yaitu peran Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota, kendala yang dihadapi Koperasi Wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota, solusi yang dilakukan Koperasi Wanita Latulip dalam mengatasi kendala dalam upaya pengembangan ekonomi anggota, serta peran Koperasi Wanita Latulip dalam perspektif Islam. Analisis data sebagai berikut:

1. Peran Koperasi Wanita Latulip Dalam Pengembangan Ekonomi Anggota

Koperasi Wanita Latulip memiliki 77 (tujuh puluh tujuh) anggota yang mayoritasnya merupakan ibu-ibu rumah tangga, yang setiap hari mengurus rumah anak-anak serta suami. Peran Koperasi dalam pengembangan ekonomi anggotanya sangatlah penting bagi kesejahteraan para anggota. Begitu juga dengan Koperasi Wanita Latulip yang selalu memberikan yang terbaik kepada para anggotanya yang tujuannya untuk mensejahterakan para anggota dengan memenuhi kebutuhan para anggota.

Dari hasil temuan peneliti di Koperasi Wanita Latulip berikut peran yang dilakukan Koperasi wanita Latulip dalam pengembangan ekonomi anggota Desa Kepel Kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk:

a. Membantu Anggota Untuk Peningkatan Pendapatan

Inilah salah satu keuntungan menjadi anggota koperasi yaitu mendapatkan sisa hasil usaha (SHU). Begitu juga di Koperasi Wanita Latulip, para anggota akan mendapatkan sisa hasil usaha sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh setiap anggota. Dengan sisa hasil usaha ini para anggota dapat menggunakannya untuk kebutuhannya masing-masing.

b. Mengembangkan Daya Usaha Anggota

Pembinaan dan pengembangan merupakan upaya yang dilakukan koperasi berupa pemberian bimbingan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar usaha menjadi berkembang dan maju. Begitu juga dengan Koperasu wanita Latulip ini yang selalu memberikan arahan serta bimbingan kepada para anggotanya yang terkena kendala, para anggota dibimbing serta diarahkan agar modal yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

c. Meningkatkan Keterampilan Anggota

Di Koperasi Wanita Latulip tidak hanya diberikan pinjaman modal dan pembimbingan usaha saja, namun para anggota juga diberikan keterampilan berupa kerajinan mengolah limbah serta mengolah produk lokal menjadi makanan yang dapat

dipasarkan, dengan tujuan agar para anggota mendapat keterampilan baru yang diharapkan dapat dikembangkan oleh anggota.

2. Kendala Yang Dihadapi Koperasi Wanita Latulip Dalam Pengembangan Ekonomi Anggota

Dalam pengembangan ekonomi anggota oleh Koperasi Wanita Latulip tidak lepas dari yang namanya kendala, walaupun sudah berusaha sebaik mungkin agar namun masih ada kendala yang harus dihadapi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan kendala yang dialami oleh Koperasi Wanita Latulip yaitu kendala berupa pembiayaan bermasalah.

Kredit macet menjadi salah satu masalah yang ada di Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel, hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan serta ada itikad tidak baik oleh anggota dalam mengangsur pinjaman kepada koperasi. Akibatnya sangat berpengaruh terhadap tujuannya untuk pengembangan ekonomi anggota. Para anggota yang ingin mengajukan pinjaman kepada Koperasi tidak sepenuhnya mendapat pinjaman, hanya sebagian persen saja yang bisa dipinjamkan oleh koperasi dari pinjaman yang diajukan

3. Solusi Yang Dilakukan Koperasi Wanita Latulip Dalam Mengatasi Kendala Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Anggota

Koperasi Wanita Latulip selalu berusaha meminimalisir dan mengatasi kendala dalam pengembangan ekonomi anggota. Berikut

merupakan upaya-upaya yang dilakukan Koperasi wanita Latulip:

a. Menambah Simpanan Sukarela

Dalam mengatasi kendala kekurangan modal Koperasi wanita Latulip menambah simpanan sukarela, simpanan sukarela ini simpanan yang jumlah dan waktunya tidak ditentukan, jadi para anggota bebas dalam menyalurkan simpanan sukarela.

b. Menagih pinjaman

Artinya jika ada anggota yang telat membayar, maka tindakan utama yang dilakukan koperasi adalah menagih angsuran ke rumah anggota, lalu selanjutnya jika tidak bisa ditemui maka pihak koperasi memberikan surat peringatan agar anggota tersebut dipertemuan berikutnya hadir dan membayar angsurannya. Upaya yang selanjutnya survei usaha para anggota, survei ke dua ini dilakukan bukan hanya untuk menagih namun untuk mengetahui penyebab anggota tersebut tidak dapat mengansur. Survei kedua ini di jalankan jika setelah diberikan surat peringatan namun tetap tidak kunjung hadir membayar angsuran, maka perwakilan dari pengurus koperasi akan survei langsung ke rumah atau tempat usaha anggota tersebut untuk melihat keadaan usahanya apakah memang ada kendala yang membuatnya tidak dapat membayar angsuran atau memang anggota tersebut tidak mau membayar angsuran.

c. Memperkecil Pinjaman Anggota

Dikarenakan kendala kekurangan modal dan modal macet, maka dengan terpaksa Koperasi Wanita Latulip memperkecil jumlah pinjaman yang dapat dipinjam anggota agar semua mendapat pinjaman dari koperasi.

4. Peran Koperasi Wanita Latulip Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dikenal juga dengan ekonomi Syariah, ekonomi syariah merupakan penerapan dari konsep yang termuat dalam Al-quran dan Hadis, konsep ini harus diterapkan secara langsung maupun tidak langsung disetiap kegiatan. Ekonomi syariah mempunyai sifat dasar ekonomi insani, karena ekonomi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk kemakmuran manusia. Begitu juga dengan Koperasi Wanita Latulip yang tujuannya untuk kesejahteraan ekonomi anggota. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan berbagai peran yang dijalankan di Koperasi Wanita Latulip, berikut perannya:

a. Mengurangi Pinjaman Kepada Rentenir

Di Koperasi Wanita Latulip untuk mengajukan pinjaman sewaktu-waktu tidaklah sulit, dengan mendaftar menjadi anggota maka sudah bisa mendapat dana pinjaman. Tata cara menjadi anggota bisa dengan langsung mendatangi ke kediaman beliau dengan membawa persyaratan diantaranya foto copy KTP atau KK, membawa uang senilai Rp. 50.000 yang nantinya dimasukkan sebagai uang simpanan pokok. Dengan pinjaman yang persyaratannya mudah akan mengurangi pinjaman dana ke rentenir

atau atau lintah sdarat karena iming-iming yang ditawarkan. Iming-iming yang ditawarkan tidak akan sesuai dengan saat melakukan pinjaman dana rentenir, rentenir menentukan bunga sesuai dengan apa yang mereka mau dan itu akan merugikan pihak peminjam dana. Oleh karena itu koperasi ada untuk mengurangi pinjaman kepada rentenir yang sudah banyak menjebah masyarakat. Berdasarkan pandangan hukum Islam , meminjam uang pada rentenir hukumnya adalah haram dan ada tambahan yang harus dikembalikan berupa bunga yang disebut dengan riba.

b. Mengutamakan Asas Kekeluargaan Dan Sikap Tolong-menolong

Artinya usaha yang dijalankan dalam koperasi menjadi tanggungjawab bersama serta keuntungan maupun kerugiannya di tanggung bersama. Telah kita ketahui bahwa asas kekeluargaan dan sikap tolong-menolong menjadi salah satu ciri khas dalam budaya Islam, dan ini telah diterapkan di Koperasi Wanita Latulip Desa Kepel.

c. Mengutamakan Kejujuran

Kejujuran merupakan hal yang penting dalam menciptakan suatu kepercayaan, dan Allah SWT memerintahkan hambanya untuk selalu jujur kepada orang lain dan kepada diri sendiri. Perintah untuk berperilaku jujur telah termuat dalam Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad. Begitu juga yang diutamakan di dalam Koperasi wanita latulip Desa Kepel yaitu mengutamakan kejujuran.

Tabel 4.6
Peta Konsep Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Teori
1.	Peran Koperasi Wanita Latulip Dalam Pengembangan Ekonomi Anggota.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Anggota Untuk Peningkatan Pendapatan b. Mengembangkan Daya Usaha Anggota c. Meningkatkan keterampilan Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam artikelnya Drs. Amin Widjaja Tunggal, Ak.MBA yang berjudul “Peran Koperasi”. Peran koperasi dalam membangun perekonomian diantaranya: Meningkatkan pendapatan anggota, Sisa hasil usaha yang diperoleh oleh koperasi merupakan keuntungan para anggota. Jadi didalam koperasi ini dalam membantu anggotanya koperasi melakukan pembagian SHU yang merupakan keuntungan dari koperasi. b. Dalam artikelnya Drs. Amin Widjaja Tunggal, Ak.MBA yang berjudul “Peran Koperasi”. Peran koperasi dalam membangun perekonomian diantaranya: Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha, jadi koperasi merupakan kekuatan yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan bersama. c. Dalam artikelnya Drs. Amin Widjaja Tunggal, Ak.MBA yang berjudul “Peran Koperasi”. Peran koperasi dalam membangun perekonomian diantaranya: Turut mencerdaskan bangsa, jadi kegiatan koperasi bukan hanya untuk bidang material saja namun juga mengadakan kegiatan pendidikan terhadap para anggota.
2.	Kendala Yang Dihadapi Koperasi Wanita Latulip Dalam Pengembangan Ekonomi Anggota	a. Pembiayaan Bermasalah	a. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deasy Dwi Ratnasari, Choirul saleh, Mochamad Rozikin yang berjudul Optimalisasi Peran Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan

			<p>Anggota (Studipada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep), dimana dijelaskan bahwa Koperasi Wanita Potre Koneng mengalami masalah/kendala pada salah satu kelompok koperasi, di mana dalam kelompok tersebut terdapat anggota yang menunggak cicilan kepada koperasi sehingga kelompok tersebut tidak menyetor secara utuh. Jadi pembiayaan bermasalah ini sangat merugikan bagi pihak koperasi karena dana yang seharusnya diputar kembali akan tetapi terjadi pembiayaan bermasalah atau macet.</p>
3.	<p>Solusi Yang Dilakukan Koperasi Wanita Latulip Dalam Mengatasi Kendala Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Anggota.</p>	<p>a. Menambah Simpanan Sukarela b. Menagih pinjaman c. Memperkecil Pinjaman Anggota</p>	<p>a. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deasy Dwi Ratnasari, Choirul saleh, Mochamad Rozikin yang berjudul Optimalisasi Peran Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studipada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep), dimana dijelaskan bahwa di dalam koperasi ini bersifat otonom yaitu unit usaha yang diberi tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ruang lingkup usahanya sehingga unit usaha tersebut dapat memberikan pelayanan ekonomi maksimal kepada para anggota. Jenis-jenis simpanan, meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang diberi nama simpanan potre.</p> <p>b. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumriani Nur tahun 2019 yang berjudul Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami</p>

			<p>Makassar. Dimana dijelaskan bahwa langkah yang dilakukan koperasi Al-Markaz Al-Islami dalam hal ini yaitu satu orang pegawai koperasi ditugaskan untuk menagih pinjaman yang dilakukan anggota dengan syarat sesuai dengan norma-norma yang berlaku, tidak memaksa dan tidak merugikan kedua belah pihak.</p> <p>c. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumriani Nur tahun 2019 yang berjudul Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar. Dimana dijelaskan bahwa terbatasnya modal koperasi mengakibatkan terbatasnya peminjaman yang diberikan kepada masyarakat luas. Anggota koperasi pun harus memenuhi syarat-syarat tertentu untuk melakukan peminjaman, seperti melengkapi identitas diri, harus menjadi anggota koperasi terlebih dahulu dan peminjaman yang dilakukan harus jelas maksud dan tujuannya.</p>
4.	Peran Koperasi Wanita Latulip Dalam Perspektif Ekonomi Islam	<p>a. Mengurangi Pinjaman Kepada Rentenir</p> <p>b. Mengutamakan Asas Kekeluargaan Dan Sikap Tolong-menolong</p> <p>c. Mengutamakan Kejujuran</p>	<p>a. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Eef Saefulloh, Wasman, dan Desy Ina Nur Asih tahun 2018 yang berjudul Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan., dimana dijelaskan bahwa koperasi yang ada di Kecamatan Gunungjati khususnya dalam pembangunan ekonomi kerakyatan belum terdeskripsikan sepenuhnya untuk dirasakan oleh masyarakat ekonomi menengah karena masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mempercayai</p>

			<p>keberadaan koperasi, selain itu juga karena kehadiran para penyedia pinjaman informan (tengkulak) yang masih sulit diatasi di Kecamatan Gunungjati dengan memberikan pinjaman secara mudah dan cepat tanpa adanya tanggungan.</p> <p>b. Dalam teori Bambang Prishardoyo, dikatakan bahwa koperasi berupaya mewujudkan serta mengembangkan perekonomian nasional sebagai usaha bersama yang berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Eef Saefulloh, Wasman, dan Desy Ina Nur Asih tahun 2018 yang berjudul Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan., dimana dijelaskan bahwa sebagian ulama menyebutkan Koperasi dengan syirkah ta'awuniah (persekutuan tolong-menolong), yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar profit sharing (membagi keuntungan) menurut perjanjian.</p> <p>c. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Eef Saefulloh, Wasman, dan Desy Ina Nur Asih tahun 2018 yang berjudul Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan., dimana dijelaskan bahwa Nilai-nilai etika yang diyakini anggota adalah kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab sosial, dan perhatian terhadap sesama.</p>
--	--	--	---